

Pengadaan Bazar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Di Desa Sindon

Procurement of a Bazaar as an Effort to Increase the Income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sindon Village

Laila Syaharany¹, Desi Anggraini², Anggit Dyah Kusumastuti³, Annisa Indah Mutiasari⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni,

Universitas Sahid Surakarta

Email: laillasyaharany@gmail.com¹, desianggraa@gmail.com², anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id³, mutiasariannisa@usahidsolo.ac.id⁴

Article History:

Received: 21 September 2023

Revised: 12 Oktober 2023

Accepted: 21 November 2023

Keywords: Bazaar, Income, UMKM, Sindon Village Community

Abstract: *UMKM are productive businesses owned by individuals and/or individual business entities that meet the criteria for micro businesses as regulated in law. The government supports UMKM with programs as an effort to improve community welfare. The government's efforts to improve community welfare are through the National Economic Recovery (PEN) program supporting UMKM. The Sindon Bazaar is a forum for Sindon Village UMKM which was formed by the Sindon Gemah Abundant KKN Committee Team (SGM). This bazaar was held according to the needs and potential of the community in Sindon Village. The management of the Sindon Bazaar consists of the SGM KKN Committee Team assisted by the youth of the local Dukuh Youth Organization. In the Sindon Bazaar, there are many UMKM selling various foods, drinks and toys for children. The results of the implementation of the bazaar that have been achieved include increasing the income of the UMKM community who participated in the bazaar, where what was usually empty of consumers became busy with consumers and the level of sales increased, as well as helping the people of Sindon Village to innovate and hone their skills as a new business opportunity.*

Abstrak

UMKM merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Pemerintah mendukung para pelaku UMKM dengan program sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pemerintah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Dukungan UMKM. Bazar Sindon adalah wadah untuk UMKM Desa Sindon yang dibentuk oleh Tim Panitia KKN Sindon Gemah Melimpah (SGM). Bazar ini diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat di Desa Sindon. Kepengurusan Bazar Sindon terdiri dari Tim Panitia KKN SGM dibantu dengan para pemuda karang taruna dukuh setempat. Dalam Bazar Sindon ini banyak UMKM yang menjual aneka makanan, minuman serta ada mainan untuk anak-anak. Untuk hasil pelaksanaan bazar yang telah dicapai antara lain meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam bazar, dimana yang biasanya sepi konsumen menjadi ramai konsumen dan tingkat penjualannya meningkat, serta membantu masyarakat Desa Sindon untuk berinovasi dan mengasah keterampilan sebagai upaya memaksimalkan peluang usaha baru.

Kata Kunci : Bazar, Pendapatan, UMKM, Masyarakat Desa Sindon

* Laila Syaharany, laillasyaharany@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2008 mengatur tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut UU tersebut UMKM merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Melalui partisipasi secara langsung dalam mengelola usaha dalam upaya meningkatkan pendapatannya. Para pelaku UMKM dapat disebut dengan Wirausaha. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan memiliki kecenderungan hati untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Subandono, 2017). Robbins & Coulter (2010) kewirausahaan merupakan suatu proses suatu kelompok atau seseorang individu mengupayakan suatu hal dengan sebuah inovasi & keunikan, tidak bergantung pada sumber daya yang digunakan pada saat ini. UMKM menurut pengertian Permendag No. 18 Tahun 2022 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah yang mengatur mengenai Kemudahan, Perlindungan, Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Merujuk pada peraturan tersebut, masyarakat dapat membangun usaha sebagai langkah meningkatkan pendapatannya. Pembangunan UMKM ini berdasarkan kebutuhan calon konsumen, inovasi dan kreatifitas pelaku UMKM, kurangnya lapangan kerja. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat setempat.

Kesejahteraan merupakan kehidupan yang amat didambakan oleh setiap manusia yang hidup di dunia ini. Baik masyarakat yang hidup di kota maupun yang di desa. Upaya pemerintah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Dukungan UMKM. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat.

Faktanya kebutuhan manusia semakin banyak dan tentu membutuhkan pendapatan yang lebih banyak pula, hal ini selaras dengan yang terjadi di Desa Sindon. Selain itu, masyarakat Desa Sindon yang memiliki UMKM kurang terwadahi dalam pemasaran produknya. Sehingga dalam hal ini, perlu adanya sebuah strategi untuk membantu meningkatkan taraf ekonomi dengan meningkatkan minat berwirausaha UMKM bagi masyarakat Desa Sindon. Minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan

hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Wulandari, 2013).

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini penulis mengikuti alur pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan, Pelaksanaan, Observasi dan Evaluasi, serta Refleksi.

1. Persiapan

- a. Pelaksanaan koordinasi antara tim panitia dari KKN Sindon Gemah Melimpah (SGM) 2023 dengan pemuda karang taruna “PERDAMA” dan “PERKASA”
- b. Menyusun rencana, konsep dan teknis alur pelaksanaan bazar
- c. Mensosialialiasikan program bazar kepada masyarakat
- d. Pendataan masyarakat pelaku UMKM Desa Sindon
- e. Penyediaan peralatan dan perlengkapan bazar

2. Pelaksanaan

- a. Berkoordinasi setiap waktu dengan tim panitia terutama ketika ada permasalahan teknis di lapangan
- b. Mendirikan stand-stand bazar dan menjaga kebersihan serta keamanan lingkungan bazar
- c. Menciptakan suasana bazar yang menyenangkan, tertib, dan kondusif

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilaksanakan oleh seluruh tim panitia bazar setiap hari selama acara berlangsung. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan bazar. Evaluasi ini dilakukan setiap hari dan juga di akhir acara.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan oleh seluruh tim panitia dari KKN Sindon Gemah Melimpah (SGM) 2023 dengan pemuda karang taruna “PERDAMA” dan “PERKASA”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengadakan bazar sebagai wadah para pelaku UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan, sehingga jika program ini dilakukan secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat akan membantu menaikkan taraf perekonomian masyarakat tersebut. Terdapat berbagai keuntungan diadakannya bazar. Pertama, bazar UMKM dapat menjadi platform yang efektif untuk memberdayakan UMKM dengan memberi mereka kesempatan untuk memasarkan produk dan layanan mereka secara langsung kepada konsumen. Ini membantu meningkatkan visibilitas dan akses pasar bagi para pelaku UMKM. Kedua, dengan mengikuti bazar UMKM dapat meningkatkan volume penjualan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka. Ini penting untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM dan mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Nama Kegiatan “Bazar Sindon” sebagai salah satu program kerja KKN SGM 2023 dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Minggu, 05-12 November 2023

Pukul: 18.00-22.00 WIB setiap harinya

Tempat: Dukuh Sambiroto (area posko KKN SGM 2023)

Pelaksana: Tim panitia dari KKN SGM 2023 dan pemuda karang taruna

Respon dan dukungan masyarakat sangat baik, ini bisa dilihat dari antusias masyarakat pelaku UMKM sebagai penjual dan masyarakat lainnya dalam mengikuti dan memeriahkan acara bazar tersebut. Untuk hasil pelaksanaan yang telah dicapai antara lain: meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam bazar, dimana yang biasanya sepi konsumen menjadi ramai konsumen dan tingkat penjualannya meningkat, ini dapat dilihat dari foto antara lain:



Gambar 1. UMKM yang mengikuti Bazar



Gambar 2. Suasana Keramaian Bazar



Gambar 3. Tim Panitia Bazar Sindon

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa publikasi di media online berbentuk jurnal pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yang merupakan mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Sosial Humaniora dan Seni Universitas Sahid Surakarta.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sindon, Boyolali, berdasarkan hasil program kerja dan dokumentasi Bazar Sindon, terbukti sangat efektif dan dapat meningkatkan pendapatan pada para pelaku UMKM Bazar Sindon. Hasil pengabdian melalui pengadaan bazar sebagai wadah bagi UMKM Desa Sindon yaitu peningkatan pada pendapatan UMKM, antusiasme masyarakat menghadiri Bazar Sindon, barang yang ditawarkan banyak diminati dan laris manis oleh masyarakat yang menghadiri Bazar Sindon.

Kelebihan dari pengabdian ini adalah dikemas dalam bentuk kajian semi non formal mampu mengundang para UMKM untuk mengikuti bazar dengan niat dan tujuan mendapatkan keuntungan dan menghadirkan inovasi atau keterampilan baru bagi UMKM Desa Sindon.

Kekurangan dalam pengabdian ini adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat setempat dalam mengenai bagaimana cara membuka usaha baru atau memasarkan produk UMKM-nya di luar Desa Sindon. Selain itu, keterampilan yang dimiliki masyarakat juga masih kurang dalam memaksimalkan peluang yang ada untuk menciptakan produk usaha baru yang dapat dikembangkan oleh masyarakat setempat.

5. SARAN

Dalam saran ini, karena keterbatasan penulis saran yang dapat diambil adalah agar penulis dapat mengkaji lebih dalam secara komprehensif tentang Pengadaan Bazar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Desa Sindon sehingga saran dan masukan sangat dibutuhkan untuk penulis.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian di Desa Sindon khususnya warga Desa Sindon yang memiliki UMKM telah bersedia mengikuti kegiatan bazar ini. Semoga akan ada bazar yang menarik lainnya untuk mengatasi kasus-kasus yang terjadi pada pelaku UMKM Desa Sindon dari sudut pandang penulis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendag No.18 Tahun 2022 tentang UMKM. Diakses 22 November 2023 dari <https://jdih.kemendag.go.id/pdf/Regulasi/2022/Permendag%2018%20Tahun%202022.pdf>
- Robbins, S. P., Coulter, M. A. (2010). *Management 10th Edition*. New Jersey:Prentice Hall
- Subandono, A. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMKNI Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Diakses 22 November 2023 dari https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf
- Wulandari S. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa KELAS XII DI SMK Negeri 1 Surabaya*. 2013;1(1):1-20.